

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### A. Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat

SDN-1 Kameloh Baru merupakan sekolah yang berada di Kelurahan Kameloh Baru Kecamatan Sabangau Kota Palangka Raya. Sekolah ini berdiri pada tahun 1979. Dulunya SDN-1 Kameloh Baru bernama SD Kecil, dengan kepala sekolah H. Muhammad Basyir. Dari pertama bertugas, yaitu pada tahun 1979, beliau ditempatkan di SDN-1 Kameloh Baru sampai beliau purna tugas pada tahun 2012.

Setelah H. Muhammad Basyir purna tugas atau pensiun, sebagai pelaksana tugas maka pihak Dinas Pendidikan Nasional saat itu dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan saat ini menunjuk pengawas yaitu bapak Drs, Yohin sebagai pelaksana tugas kepala sekolah. Kemudian pada tanggal 21 Mei 2014 ditetapkanlah Bapak Sajidin, S. Pd sebagai kepala sekolah definitif sesuai dengan surat keterangan No.870/103bang/BKPP/V/2013.<sup>1</sup>

##### 2. Profil Sekolah

- |                         |                      |
|-------------------------|----------------------|
| a. Nama Sekolah         | : SDN-1 Kameloh Baru |
| b. No Statistik sekolah | : 101146003001       |
| c. NPSN                 | : 30204394           |

---

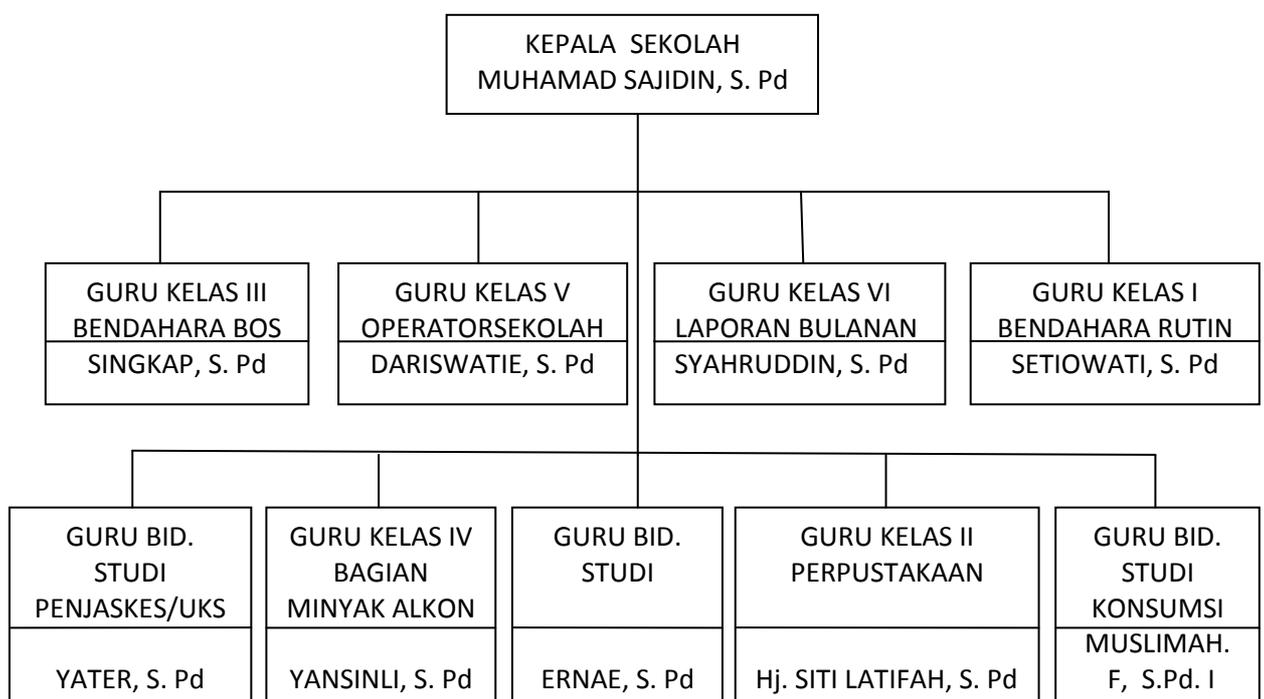
<sup>1</sup> Dokumen SDN-1 Kameloh Baru Palangka Raya Tahun 2015.

- d. Nomor Induk Statistik Bangunan :
  - e. Alamat Sekolah
    - 1) Kelurahan : Kameloh Baru
    - 2) Kecamatan : Sabangau
    - 3) Jalan : Kelurahan Kameloh Baru
  - f. Sekolah didirikan Tahun : 1979
  - g. Status Sekolah : Negeri
  - h. Kurikulum Yang digunakan : KTSP
  - i. Ketenagaan yang digunakan
    - 1) Kepala sekolah : 1 Orang
    - 2) Guru Kelas : 7 Orang
    - 3) Guru Bidang Studi : 2 Orang
  - j. Pendidikan Pegawai
    - 1) SPG : -
    - 2) D II : -
    - 3) D III : -
    - 4) S1 Pendidikan : 10 Orang
  - k. Jumlah Unit Bangunan : 3
  - l. Status Unit Bangunan : Hibah
  - m. Kualitas Sekolah : Baik
  - n. Komite Sekolah : Mendukung
3. Biodata Sekolah
- a. Nama Sekolah : SDN-1 Kameloh Baru

- b. Alamat Sekolah : Kelurahan Kameloh Baru
- c. Status Sekolah : Negeri
- d. NSS : 101146003001
- e. NISB :
- f. Tahun Pendirian : 1979
- g. Rumah Dinas Kepala Sekolah : Ada
- h. Rumah dinas guru : Ada
- i. Rumah Dinas penjaga Sekolah : Tidak ada
- j. Keadaan Ruangan : Baik
- k. Ruang Kepala Sekolah : Tidak ada
- l. Ruang Guru : Tidak ada
- m. Ruang Kelas : 6 Ruang, Ukuran 7x8 m
- n. Ruang Perpustakaan : Ada
- o. Ruang UKS : Tidak ada
- p. Ruang Aula/Pertemuan : Tidak ada
- q. Ruang Kantin : Tidak ada
- r. Ruang WC Sekolah : Ada
- s. Ruang Pendidikan Agama
  - 1) Islam : Tidak ada
  - 2) Kristen Protestan : Tidak ada
  - 3) Kristen Katolik : Tidak ada
  - 4) Hindu /Budha : Tidak ada
  - 5) Kaharingan : Tidak ada

- t. Kebun Sekolah : Tidak ada
- u. Taman Sekolah : Tidak ada
- v. Halaman Sekolah : Ada

Struktur Organisasi Sekolah/Beban Tugas  
SDN-1 Kameloh Baru<sup>2</sup>



<sup>2</sup>*ibid*, Tahun 2015.

## 4. Data Kondisi Pegawai Sesuai Daftar Urut Kepangkatan (DUK)

Tabel 3  
Data Kondisi Pegawai Sesuai Daftar Urut Kepangkatan (DUK)<sup>3</sup>

N O	NAMA / NIP	PANGKAT / GOL	JABATAN	PENDIDIKAN	KET
1	MUHAMAD SAJIDIN,S.Pd 19680505 199007 1 004	Pembina, IV/a	Kepaa Sekolah	S-1/ PGSD	
2	YATER,S.Pd 19650222 198608 1 005	Pembina, IV/a	Guru Penjaskesrek	S-1/ Penjas	
3	SINGKAP,S.Pd 19670706 198712 1004	Pembina, IV/a	Guru Kelas	S-1/ PGSD	
4	SYAHRUDDIN,S.Pd 19680811 198712 1 004	Pembina, IV/a	Guru Kelas	S-1	
5	ERNAE,S.Pd 19670117 200103 2 001	Penata Muda Tk.I, III/b	Guru Kelas	S-1/ PGSD	
6	DARISWATIE, S.Pd 19691230 200604 2 011	Penata Muda Tk.I, III/b	Guru Kelas	S-1/ PGSD	
7	MUSLIMAH FAUZIAH,S.Pd.I 19810127 200904 2 009	Penata Muda Tk.I, III/b	Guru Agama Islam	S-1/ STAIN	
8	SETIOWATI,S.Pd 19840717 200904 2 005	Penata Muda Tk.I, III/b	Guru Kelas	S-1/ PGSD	
9	Hj. SITI LATIFAH,S.Pd 19851009 200904 2 004	Penata Muda Tk.I, III/b	Guru Kelas	S-1/ PGSD	
10	YANSINLI,S.Pd 19830925 201101 1 015	Penata Muda , III/a	Guru Kelas	S-1/ PGSD	

Dari tabel di atas terlihat bahwa kepala sekolah dan 3 orang guru dengan pangkat/golongan IV/a, 5 orang guru dengan pangkat/golongan

<sup>3</sup>*ibid*, Tahun 2015.

III/b dan 1 orang guru dengan pangkat/golongan III/a. kemudian kepala sekolah dan dewan semuanya sudah berpendidikan S-1.

## 5. Kekuatan Sekolah

### a. Keadaan Guru

Tabel 4  
Keadaan Guru<sup>4</sup>

Status Guru	Jumlah Guru Menurut Gol Ruang			Jumlah Guru Menurut Pendidikan				Jumlah
	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	S. I	D. 3	D. 2	SLTA	
Guru PNS	-	6	4	10	-	-	-	10
Guru Honorer	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah	-	6	4	10	-	-	-	
	10			-				10

Dari tabel di atas terlihat bahwa 6 orang guru dengan golongan III dan 4 orang guru dengan golongan IV. kemudian kepala sekolah dan dewan semuanya sudah berpendidikan S-1.

### b. Keadaan Siswa

Tabel 5  
Keadaan Siswa<sup>5</sup>

Kelas	Jlh Murid Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Murid Menurut Agama					KET
	L	P	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	
I	12	5	17	-	-	-	-	
II	9	11	20	-	-	-	-	
III	6	4	10	-	-	-	-	

<sup>4</sup>*Ibid*, Tahun 2015.

<sup>5</sup>*Ibid*, Tahun 2015

IV	9	4	13	-	-	-	-	
V	4	3	7	-	-	-	-	
VI	9	4	13	-	-	-	-	
Jumlah	49	31	80	-	-	-	-	
	80		80 Siswa					

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa murid laki-laki lebih banyak dengan dari murid perempuan dengan rincian, murid laki-laki berjumlah 49 orang dan murid perempuan berjumlah 31 orang. Semua murid beragama Islam.

c. Keadaan Gedung / Ruangan

Tabel 6  
Keadaan Gedung/Ruangan<sup>6</sup>

No	Ruang / Gedung	Jumlah	KETERANGAN
1	Kantor	-	-
2	Kelas	6 Ruang	3 Ruang Kelas Rusak
3	Perpustakaan	1 Ruang	Ringan
4	UKS	-	-
5	WC	1 Unit	Rusak Ringan
6	Perumahan		
	-RDK	1 Unit	Baik
	-RDG	2 Pintu	Baik
	Luas Tanah	2400 M	60 40 M

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa SDN-1 Kameloh Baru belum mempunyai ruang kantor. Selama ini kepala sekolah dan dewan

<sup>6</sup>*Ibid*, Tahun 2015

guru memanfaatkan rumah dinas kepala sekolah sebagai kantor karena rumah dinas kepala sekolah tidak ditempati oleh kepala sekolah.

#### 6. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

##### a. Visi:

Menjadi sekolah terpercaya dimasyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar.

##### b. Misi:

- 1) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAG dan IMTEK.
- 2) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya dimasyarakat.

##### c. Tujuan Sekolah:

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan
- 2) berakhlak mulia.
- 3) Siswa sehat jasmani dan rohani.
- 4) Siswa memiliki dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 5) Siswa mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya.
- 6) Siswa kreatif, terampil, dan bekerja keras untuk mengembangkan diri secara terus menerus.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>*Ibid*, Tahun 2015.

## B. Temuan Penelitian

### 1. Pola manajemen pendidikan yang dilakukan kepala sekolah SDN-1 Kameloh Baru.

Responden Pertama: Kepala Sekolah

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Sebagai kepala sekolah, tentunya mempunyai pola manajemen yang selalu dilaksanakan, begitu juga dengan kepala SDN-1 Kameloh Baru, dalam melaksanakan tugasnya, dia senantiasa memiliki pola manajemen yang ia terapkan dalam menjalankan fungsi sebagai kepala sekolah, diantaranya yaitu perencanaan. Merencanakan pada dasarnya menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa depan. Kegiatan ini dimaksud untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Sajidin mengatakan bahwa:

Pertama saya mengadakan rapat dengan dewan guru untuk membagi tugas guru sesuai kemampuan yang dimiliki untuk mengajar di kelas yang diampu, setelah itu barulah menetapkan SK pembagian tugas. Dalam rapat ini juga, saya dan dewan guru berembuk untuk menetapkan pembagian tugas baik yang berkenaan dengan pemegang bendahara BOS, bendahara rutin, bendahara barang, mengurus minyak alkon atau klotok cis, dan juga bagian konsumsi. Begitu juga dengan dana BOS dan dana rutin setiap awal tahun ajaran baru selalu diadakan rapat untuk membahas penggunaan dana BOS dan dana rutin tersebut agar penggunaannya sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan...<sup>8</sup>

Perencanaan kepala sekolah sudah terlihat dengan adanya pembagian tugas untuk masing-masing dewan guru, seperti

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Sajidin, Kepala SDN-1 Kameloh Baru Palangka Raya, di ruang guru pukul 08.00 WIB tanggal 12 Juni 2015.

menentukan guru yang ditugaskan untuk membeli minyak alkon. Hal ini dilakukan karena untuk menentukan orang tepat dalam mengelola biaya minyak alkon tidaklah mudah. Apabila minyak untuk alkon itu dibeli di eceran maka harganya sudah tentu lebih mahal dibandingkan membeli di SPBU, sementara dana yang dianggarkan untuk membeli minyak alkon cukup untuk membeli di SPBU saja. Dengan demikian perlu perencanaan yang matang agar sesuai dengan apa yang diharapkan.<sup>9</sup>

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian sebagai proses membagi kerja kedalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang-orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi. Sebagaimana yang dikatakan Sajidin pada wawancara yang dilakukan di ruang guru SDN-1 Kameloh Baru:

...dengan cara membagi tugas, memilih guru yang memiliki keahlian dibidangnya. Memilih guru yang cakap dibidang iptek untuk menjadi operator sekolah, memilih bendahara BOS, bendahara rutin, laporan bulanan, perpustakaan, UKS, kebersihan, untuk bagian minyak alkon sekolah, dan pembagian tugas piket di sekolah. Semua guru saya berikan tugas karena saya yakin setiap guru mampu untuk menjalankan tugas tersebut. untuk memantau jalannya kegiatan belajar mengajar disekolah, dan melihat apakah tugas-tugas itu sudah dijalankan dengan baik dan benar...<sup>10</sup>

Dalam hal pengorganisasian kepala sekolah telah memilih dan menetapkan guru untuk ditempatkan atau ditugaskan sesuai dengan

---

<sup>9</sup>Hasil observasi tanggal 06 juni 2015.

<sup>10</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

keahlian dan kemampuan masing-masing. Dalam memilih operator sekolah, kepala sekolah telah menetapkan guru yang betul-betul bisa mengoperasikan komputer, sehingga dalam mengelola data-data yang berkenaan dengan guru tidak mengalami kendala yang berarti.<sup>11</sup>

c. *Penyusunan Personalia ( Staffing )*

Staffing merupakan salah satu fungsi manajemen berupa penyusunan personalia pada suatu organisasi sejak dari merekrut tenaga kerja, pengembangan sampai dengan usaha agar setiap petugas memberikan daya guna maksimal kepada organisasi. Sajidin mengatakan bahwa:

...untuk melakukan sistem pemberian tugas dan penempatan guru mengajar dikelas dan guru mata pelajaran yaitu sesuai dengan keahliannya yang tercantum didalam ijazah keguruan, jadi, tiap guru ditempatkan sesuai dengan ijazah dan pengalamannya masing-masing...<sup>12</sup>

Kepala sekolah telah melakukan penyusunan personalia, salah satunya menempatkan guru sesuai dengan keahlian yang ada di ijazahnya, misalnya guru olahraga betul-betul mengajar olahraga, begitu juga dengan guru yang lulusan PGSD betul-betul di tempatkan sebagai guru kelas. Hal ini dilakukan agar setiap guru dapat memberikan daya guna maksimal kepada sekolah.<sup>13</sup>

d. *Penggerakkan (Actuating)*

Penggerakan merupakan kegiatan memimpin, membimbing, dan mengarahkan para anggota kelompok agar memiliki aktifitas dan

---

<sup>11</sup> Hasil observasi tanggal 06 Juni 2015.

<sup>12</sup> *Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

<sup>13</sup> *Ibid*, Tanggal 06 Juni 2015.

produktivitas dalam melaksanakan rencana dan tujuan organisasi.

Sajidin mengatakan bahwa:

...seorang kepala sekolah harus disiplin kalau ingin mendisiplinkan gurunya dan harus aktif bila ingin gurunya juga aktif. Menyadarkan kita semua bahwa kita semua ini bekerja itu di gaji, di upah atau di bayar selayaknyalah harus ada imbal baliknya. Merasa bersalah atau berdosa bila sampai tidak mengajar. Merasa ada beban tugas yang berat untuk masa depan anak didiknya. Merasa kasihan, ada kasih sayang terhadap anak-anak yang menanti atau menunggu kehadiran gurunya disana. Oleh karenanya walaupun hari hujan lebat tetap saja saya turun bahkan saat orangtua saya sakitpun saya tetap turun, kecuali kalau kita sendiri benar-benar sakit. Karena itu memang tugas dan kewajiban yang harus kita laksanakan...<sup>14</sup>

Penggerakkan yang dilakukan kepala sekolah yang berkenaan dengan kedisiplinan sangat jelas terlihat dan dapat dirasakan oleh dewan guru dan seluruh peserta didik. Hal ini terlihat ketika hujan lebat, kepala sekolah tetap hadir ke sekolah untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya meskipun rumahnya cukup jauh dari sekolah. Begitu juga dengan dewan guru yang tetap aktif melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik.<sup>15</sup>

e. Pengawasan (*Controlling*)

Maksud dari pengawasan adalah untuk mengevaluasi hasil kerja dan jika perlu menerapkan tindakan korektif, sehingga hasil kerja sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Sajidin mengatakan bahwa:

...kepala sekolah mengadakan supervisi kelas untuk melihat seorang guru didalam melaksanakan tugasnya atau kinerjanya,

---

<sup>14</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

<sup>15</sup>*Ibid*, Tanggal 06 Juni 2015.

apakah sudah melaksanakan tugas dengan benar, baik mengenai administrasi kelas maupun di dalam penyampaian program pembelajaran atau materi pelajaran di kelas. Kepala sekolah mengontrol apakah tugas-tugas yang dibebankan tadi sudah dijalankan dengan baik dan benar. Apabila semua pekerjaan itu dikerjakan dengan ikhlas dan dengan kerjasama yang baik maka tugas-tugas akan terlaksana dengan baik pula.<sup>16</sup>

Dalam hal pengawasan, kepala sekolah telah melaksanakan tugasnya sebagai manager pendidikan yang berkenaan dengan pengawasan. Salah satu yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu ketika mengontrol penggunaan dana untuk membeli minyak alkon dan dana untuk konsumsi.<sup>17</sup>

Dengan demikian tampak bahwa pola manajemen yang dilakukan oleh kepala sesuai dengan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia (*staffing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

2. Perspektif dewan guru multikultur terhadap pola manajemen pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN-1 Kameloh Baru Palangka Raya.

Responden Kedua: Dewan Guru

- a. Menurut Yater, pola manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam hal Perencanaan:

Menurut saya, kepala sekolah mengadakan rapat bersama dengan dewan guru untuk melakukan pembagian pekerjaan, tugas dan tanggung jawab. Dengan adanya pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab ini terbentuklah kerjasama yang baik. Kepala

---

<sup>16</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

<sup>17</sup> *Ibid*, tanggal 06 Juni 2015.

sekolah juga meminta dewan guru untuk membuat administrasi pendidikan atau administrasi kelas...<sup>18</sup>

Kemudian dalam hal Pengorganisasian:

”...menurut saya kepala sekolah melakukan supervisi dan observasi, sehingga kepala sekolah dapat langsung melihat keahlian dan kemampuan guru masing-masing...”<sup>19</sup>

Kemudian dalam hal Penyusunan personalia:

...kepala sekolah melakukan system pemberian tugas dan penempatan guru mengajar dikelas dan guru mata pelajaran yang sesuai dengan keahliannya yang tercantum dalam ijazahnya, jadi tiap guru ditempatkan sesuai dengan ijazah atau disiplin ilmu dan pengalamannya masing-masing...<sup>20</sup>

Selanjutnya dalam hal Penggerakan:

...kepala sekolah adalah pimpinan pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan, yaitu sebagai pemegang kendali sebuah lembaga pendidikan yaitu sekolah. Kepala sekolah adalah orang yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap keberhasilan pendidikan disekolah tersebut. Jadi kepala sekolah membantu dan membimbing guru-guru didalam proses kegiatan belajar mengajar...<sup>21</sup>

Selanjutnya kata YTR, dalam hal Pengawasan:

“...kepala sekolah mengadakan supervisi pendidikan, misalnya kunjungan kelas, pertemuan pribadi dan rapat dengan dewan guru”.<sup>22</sup>

- b. Menurut Singkap, pola manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam hal Perencanaan:

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Yater, Guru Olahraga SDN-1 Kameloh Baru Palangka Raya, di ruang guru, pukul 08.30 WIB tanggal 12 Juni 2015.

<sup>19</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

<sup>20</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

<sup>21</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

<sup>22</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

Menurut saya setiap awal tahun ajaran baru, kepala sekolah selalu membuat program kerja yang pada akhirnya dimusyawarahkan bersama dengan guru-guru untuk disepakati dan dilaksanakan bersama setahun kedepan. Misalnya kepala sekolah telah membuat program prioritas penggunaan dana BOS, yang mana program itu dimusyawarahkan dengan dewan guru kemudian kita pilih yang mana kebutuhan prioritas maka itu lah yang kita dahulukan tentunya mengacu pada aturan yang berlaku. Begitu juga dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Hal ini kami lakukan agar tujuan dari sekolah itu jelas dan terarah...<sup>23</sup>

Selanjutnya dalam hal Pengorganisasian:

“...sudah sangat baik karena setiap guru mendapat tugas mengajar sesuai dengan kemampuan dan disiplin ilmu yang dimilikinya...”<sup>24</sup>

Kemudian dalam hal Penyusunan Pesonalia:

“...Saya pribadi merasa kebijakan kepala sekolah dalam hal menempatkan guru-guru pada tugas tertentu sudah memenuhi kriteria sesuai dengan keadaan yang dipunyai guru tersebut...”<sup>25</sup>

Berkenaan dengan Penggerakan, Singkap mengatakan:

...Sudah dalam kapasitasnya seorang kepala sekolah, untuk selalu membimbing dan mengarahkan dewan guru agar melaksanakan tugas sesuai dengan tuntutan beban tugas yang diberikan, dan saya lihat kepala sekolah telah mengadakan bimbingan dan arahan kepada guru-guru...<sup>26</sup>

Selanjutnya dalam hal Pengawasan:

...menurut saya agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik, perlu adanya supervisi oleh kepala sekolah pada dewan guru agar tujuan yang telah direncanakan sejak awal dapat tercapai

---

<sup>23</sup>Wawancara dengan Singkap, Guru Kelas SDN-1 Kameloh Baru Palangka Raya, di ruang guru, pukul 09.00 WIB tanggal 12 Juni 2015.

<sup>24</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

<sup>25</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

<sup>26</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

dengan baik, dan kepala sekolah telah melakukan pengawasan itu dengan baik.<sup>27</sup>

- c. Menurut Syahrudin, pola manajemen yang dilakukan kepala sekolah yang berkenaan dengan Perencanaan:

Menurut saya, bahwa program pembelajaran awal tahun ajaran yang disusun oleh kepala sekolah sudah sesuai dengan hasil musyawarah dewan guru. Kepala sekolah juga telah membuat program prioritas penggunaan dana BOS, yang mana program itu dimusyawarahkan dengan dewan guru kemudian kita pilih yang mana kebutuhan prioritas maka itu lah yang kita dahulukan tentunya mengacu pada aturan yang berlaku...<sup>28</sup>

Dalam hal Pengorganisasian:

“...menurut saya pembagian tugas yang diatur oleh kepala sekolah pada tiap guru sesuai jabatannya dan sesuai porsi dan kemampuan dari masing-masing guru...”<sup>29</sup>

Selanjutnya dalam hal Penyusunan Personalia:

“...melalui musyawarah dewan guru kepala sekolah mengatur tugas mengajar di kelas sesuai jenjang dan kemampuan tiap guru...”<sup>30</sup>

Kemudian dalam hal Penggerakan:

...bagi guru yang sudah memenuhi stándar pembelajaran, kepala sekolah selalu memberi penghargaan dan suport agar terus ditingkatkan, juga bagi guru yang dinilai kurang, akan dibimbing tanpa mengurangi haknya...<sup>31</sup>

Lalu dalam hal Pengawasan:

---

<sup>27</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

<sup>28</sup>Wawancara dengan Syahrudin, Guru Kelas SDN-1 Kameloh Baru Palangka Raya, pukul 12.00 WIB tanggal 22 Juni 2015.

<sup>29</sup>*Ibid*, Tanggal 22 Juni 2015.

<sup>30</sup>*Ibid*, Tanggal 22 Juni 2015.

<sup>31</sup>*Ibid*, Tanggal 22 Juni 2015.

“...kepala sekolah selalu mengevaluasi sampai dimana hasil yang telah dicapai oleh guru-guru dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran”.<sup>32</sup>

- d. Menurut Ernae, pola manajemen yang dilakukan kepala sekolah dalam hal Perencanaan:

“Antara kepala sekolah dengan guru-guru telah melaksanakan musyawarah dalam hal menentukan kegiatan yang akan dilakukan dan semuanya sudah di anggarkan...”<sup>33</sup>

Dalam hal Pengorganisasian:

“...menurut saya pekerjaan yang diberikan kepada guru-guru sesuai dengan kemampuan dewan guru dan berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang sudah berlaku...”<sup>34</sup>

kemudian dalam hal Penyusunan Personalia, menurut Ernae:

“...Kepala sekolah melihat kemampuan guru dan memberikan tugas menyesuaikan dengan kemampuan guru tersebut...”<sup>35</sup>

selanjutnya mengenai Penggerakan:

...kepala sekolah hampir 100% memberikan contoh kepada kami dengan cara yang baik dan disiplin serta memotivasi kami agar kami bisa menjalankan tugas dengan baik dan benar dan dapat menegakkan disiplin sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh kepala sekolah....

Sedangkan dalam hal Pengawasan:

---

<sup>32</sup>*Ibid*, Tanggal 22 Juni 2015.

<sup>33</sup>Wawancara dengan Ernae, Guru Kelas SDN-1 Kameloh Baru Palangka Raya, pukul 09.30 WIB tanggal 12 Juni 2015.

<sup>34</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

<sup>35</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

“...kepala sekolah melihat pekerjaan yang dilakukan oleh dewan guru, apabila ada pekerjaan yang kurang dipahami maka kepala sekolah akan memberikan bimbingan dan arahan”.<sup>36</sup>

- e. Menurut Dariswatie, pola manajemen yang dilakukan kepala sekolah dalam hal Perencanaan:

Menurut saya, kepala sekolah mengadakan rapat bersama dengan dewan guru untuk melakukan pembagian pekerjaan, tugas dan tanggung jawab. Dengan adanya pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab ini terbentuklah kerjasama yang baik. Kepala sekolah juga meminta dewan guru untuk membuat administrasi kelas...<sup>37</sup>

Kemudian mengenai Pengorganisasian:

...menurut saya kepala sekolah sudah memfungsikan semua guru yaitu dengan memberikan tugas dan tanggung jawab, itu artinya agar semua guru ikut ambil bagian dalam menjalankan program-program sekolah, dan itu merupakan bentuk penghargaan kepala sekolah kepada guru-guru. Begitu juga kalau ada pelatihan, guru-guru secara bergiliran untuk mengikuti pelatihan tersebut, jadi tidak ada seorang guru pun yang mendominasi dalam hal apapun...<sup>38</sup>

Kemudian dalam hal Penyusunan personalia:

...menurut saya, kepala sekolah melakukan sistem pemberian tugas dan penempatan guru mengajar dikelas sesuai dengan keahliannya yang tercantum dalam ijazahnya, jadi tiap guru ditempatkan sesuai dengan ijazah atau disiplin ilmu dan pengalamannya masing-masing...<sup>39</sup>

Selanjutnya mengenai Penggerakan:

...menurut saya kepala sekolah selalu mendorong dan memotivasi setiap tugas yang diberikan kepada kami, beliau juga selalu memberi contoh dan teladan yang baik kepada kami,

---

<sup>36</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

<sup>37</sup>Wawancara dengan Dariswatie, Guru Kelas SDN-1 Kameloh Baru Palangka Raya, pukul 10.00 WIB tanggal 12 Juni 2015.

<sup>38</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

<sup>39</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

misalnya dalam hal kedisiplinan. Beliau orang yang sangat disiplin, dan kami merasa malu kalau datang terlambat. Karena apabila datang terlambat di kanal maka akan di tinggal klotok, dan malu kalau sampai menumpang klotok orang lain...<sup>40</sup>

Selanjutnya dalam hal Pengawasan:

...menurut saya agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik, perlu adanya supervisi oleh kepala sekolah pada dewan guru agar tujuan yang telah direncanakan sejak awal dapat tercapai dengan baik, dimana kepala sekolah melakukan kunjungan kelas atau melihat langsung guru yang sedang mengajar. Sehingga nantinya apabila ada hal-hal yang kurang berkenan saat di supervisi dapat dibicarakan dari hati ke hati dengan guru yang bersangkutan.<sup>41</sup>

- f. Menurut Muslimah Fauziah, pola manajemen yang dilakukan kepala sekolah dalam hal Perencanaan:

“Menurut saya, kepala sekolah telah melaksanakannya musyawarah/rapat dengan keseluruhan dewan guru agar persiapan matang...”<sup>42</sup>

Mengenai masalah Pengorganisasian:

“...kepala sekolah memberikan tugas untuk dewan guru sesuai dengan latar belakang pendidikan atau skill yang dikuasai guru...”<sup>43</sup>

Adapun mengenai Penyusunan Personalia:

“...cara yang dilakukan kepala sekolah merupakan cara yang tepat yaitu menetapkan tugas yang diberikan kepada dewan guru sesuai dengan bidang keahlian masing-masing...”<sup>44</sup>

---

<sup>40</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

<sup>41</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

<sup>42</sup>Wawancara dengan Muslimah Fauziah, Guru Pendidikan Agama Islam SDN-1 Kameloh Baru Palangka Raya di rumah Muslimah Fauziah, pukul 12.15 WIB tanggal 16 Juni 2015.

<sup>43</sup>*Ibid*, Tanggal 16 Juni 2015.

Selanjutnya mengenai Penggerakan:

...saya setuju dengan cara kepala sekolah yang langsung memberi contoh yang baik sehingga dewan guru juga bisa meniru apa yang dilakukan kepala sekolah misalnya dalam hal kedisiplinan...<sup>45</sup>

Yang terakhir mengenai Pengawasan:

...sesuai dengan yang saya lihat dan saya dengar bahwa kepala sekolah melakukan pengawasan dengan baik, terencana, dan terarah yaitu dengan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat kepada dewan guru, kemudian mengoreksi tugas-tugas yang telah diberikan kepada kami, apakah pekjertaan atau tugas yang diberikan dapat terlaksana dengan baik atau tidak. Apabila ada hal-hal yang masih kurang baik atau maksimal maka akan diberikan arahan dan bimbingan.<sup>46</sup>

- g. Menurut Setiowati, pola manajemen yang dilakukan kepala sekolah dalam hal Perencanaan:

Menurut saya sudah baik apa yang dilakukan kepala sekolah, karena dilakukan dengan cara musyawarah, dan setiap guru diharuskan membuat rancangan-rancangan sesuai dengan kelasnya masing-masing, seperti jadwal pelajaran, denah tempat duduk dan lain-lain...<sup>47</sup>

Mengenai Pengorganisasian:

“...menurut saya kepala sekolah melihat sesuai dengan kemampuan setiap guru dengan melakukan observasi disetiap kelas...”<sup>48</sup>

Sedangkan Penyusunan Personalia:

<sup>44</sup>*Ibid*, Tanggal 16 Juni 2015.

<sup>45</sup>*Ibid*, Tanggal 16 Juni 2015.

<sup>46</sup>*Ibid*, Tanggal 16 Juni 2015.

<sup>47</sup>Wawancara dengan Setyowati, Guru Kelas SDN-1 Kameloh Baru Palangka Raya, di depan Dina Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palangka Raya, pukul 11.30 WIB tanggal 23 Juni 2015.

<sup>48</sup>*Ibid*, Tanggal 23 Juni 2015.

“...beliau memberikan tugas sesuai dengan kemampuan dan keahlian dari guru tersebut...”<sup>49</sup>

selanjutnya mengenai Penggerakan:

...dengan memberi contoh yang baik, saya rasa beliau sudah menjadi teladan bagi saya khususnya, sehingga saya pun merasa termotivasi untuk melaksanakan tugas, khususnya tugas saya sebagai seorang pendidik. beliau orang yang sangat disiplin, dan bisa memberi arahan dan bimbingan kepad kami...<sup>50</sup>

Sedangkan mengenai Pengawasan:

...kepala sekolah melakukan dengan baik yaitu dengan mengadakan pengawasan terhadap guru-guru dan langsung melakukan observasi ke kelas-kelas, jika ada yang kurang kepala sekolah memberikan masukan-masukan kepada guru.<sup>51</sup>

- h. Menurut Siti Latifah, pola manajemen yang dilakukan kepala sekolah dalam hal Perencanaan:

“Menurut saya sudah baik, karena kepala sekolah melakukannya dengan cara musyawarah atau rapat bersama dewan guru agar persiapan matang...”<sup>52</sup>

Dalam hal Pengorganisasian:

“...seperti yang saya tahu, kepala sekolah melihat dari kemampuan dewan guru tersebut dan sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dikuasai guru...”<sup>53</sup>

Sedangkan mengenai Penyusunan Personalia:

---

<sup>49</sup>*Ibid*, Tanggal 23 Juni 2015.

<sup>50</sup>*Ibid*, Tanggal 23 Juni 2015.

<sup>51</sup>*Ibid*, Tanggal 23 Juni 2015.

<sup>52</sup>Wawancara dengan Siti Latifah, Guru Kelas SDN-1 Kameloh Baru Palangka Raya, pukul 10.20 WIB tanggal 12 Juni 2015.

<sup>53</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

“...kepala sekolah menetapkan guru sudah sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh guru...”<sup>54</sup>

Kemudian dalam hal Penggerakan:

“...saya setuju dengan cara kepala sekolah karena memberikan motivasi dan memberikan contoh secara langsung kepada dewan guru...”<sup>55</sup>

Selanjutnya mengenai Pengawasan:

“...kepala sekolah melakukan dengan baik dan terarah dengan melihat dari hasil yang dicapai oleh guru, dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi guru.”<sup>56</sup>

- i. Menurut Yansinli, pola manajemen yang dilakukan kepala sekolah dalam hal Perencanaan:

“Menurut saya sudah berjalan dengan baik karena sesuai dengan aturan yang ada dan berdasarkan hasil rapat dewan guru dan kepala sekolah...”<sup>57</sup>

Adapun mengenai Pengorganisasian:

“...kepala sekolah melihat kemampuan individu masing-masing guru tersebut untuk memberikan tugas yang di embannya...”<sup>58</sup>

Kemudian yang berkenaan dengan Penyusunan Personalia:

---

<sup>54</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

<sup>55</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

<sup>56</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

<sup>57</sup>Wawancara dengan Yansinli, Guru Kelas SDN-1 Kameloh Baru Palangka Raya di Ruang Guru, pukul 10.45 WIB tanggal 12 Juni 2015.

<sup>58</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

“...kepala sekolah menetapkan guru sesuai dengan pendidikan dan keahlian yang dia dapat dari perguruan tinggi...”<sup>59</sup>

Dalam hal Penggerakan:

“...saya sangat setuju dengan kepala sekolah karena memberikan motivasi secara langsung kepada guru yang bersangkutan...”<sup>60</sup>

Selanjutnya mengenai Pengawasan:

“...kepala sekolah melihat dari hasil yang di capai oleh dewan guru kemudian memberikan bimbingan dan arahan apabila ada pekerjaan guru yang belum tercapai atau kurang maksimal.”<sup>61</sup>

Dari perspektif dewan guru di atas terhadap pola manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah, tampak bahwa fungsi manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia (*staffing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), sudah di anggap baik oleh dewan guru, tapi menurut penulis masih ada yang perlu dievaluasi.

---

<sup>59</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

<sup>60</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.

<sup>61</sup>*Ibid*, Tanggal 12 Juni 2015.